

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis yang telah dibuktikan dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara Kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *problem based learning* dan Kelas Eksperimen II dengan menggunakan metode *discovery learning*. Kemampuan berpikir kritis siswa pada Kelas Eksperimen I yang menggunakan metode *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan Kelas Eksperimen II yang menggunakan metode *discovery learning*. Dengan demikian, metode *problem based learning* lebih efektif karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan menggunakan metode *discovery learning*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Kemampuan berpikir kritis pada setiap kelompok motivasi belajar dengan menggunakan metode *problem based learning* pada Kelas Eksperimen I lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *discovery learning* pada Kelas Eksperimen II.
3. Terdapat interaksi antara metode *problem based learning* dan *discovery learning*, motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, keempat variabel ini saling berkaitan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penggunaan metode *problem based learning* dan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Rekomendasi kepada semua pihak adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas disarankan menggunakan metode *problem based learning* dan metode *discovery learning* agar lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar yang lainnya.
2. Guru dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa, agar siswa yang motivasi belajar sedang dan rendah dapat memiliki motivasi belajar tinggi sehingga siswa dapat terpacu untuk belajar dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, ke depannya dapat melakukan penelitian tentang metode *problem based learning* dan metode *discovery learning* menggunakan kompetensi dasar lainnya dalam mata pelajaran ekonomi dan dapat memperhatikan variabel lainnya yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa selain motivasi belajar.